

**PENGEMBANGAN MEDIA WALL CHART PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT KELAS IV SD**

**DEVELOPMENT OF WALL CHART MEDIA IN MATHEMATICS SUBJECT MATERIAL
FOR COUNTING INTEGER OPERATIONS FOR CLASS IV PRIMARY SCHOOL**

¹Putri Hera Rizky, ²Umar Darwis

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

putriherarizky@umnaw.ac.id, umardarwis@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The study aims to determine the feasibility of Wall Chart media as a learning medium for mathematics subjects on integer arithmetic operations and also to determine how students respond to Wall Chart learning media as a learning medium in mathematics subjects on integer arithmetic operations. The research design that I used in this study is development or Research and Development (R&D). The model used in this development is the ADDIE model. The ADDIE model has five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects of the development of this Wall Chart learning media are grade IV students of PAB 23 Patumbak Private Elementary School. The object of this study is the Wall Chart learning media in mathematics subjects on integer arithmetic operations which were created to facilitate teachers in learning activities in grade IV of elementary school. The results of the study are the results of the assessment of the overall material experts reaching 78%. then the Wall Chart media is categorized as feasible. The results of the assessment of the overall media experts reached 94%. then the Wall Chart media is categorized as very feasible. Based on the results of media expert validation, Wall Chart media is very feasible to be developed in learning in mathematics subjects, material on integer arithmetic operations with a percentage of 94%, this means that Wall Chart media is included in the "very feasible" category. The results of the assessment of the overall teacher response reached 95%. From this average, it can be concluded that the responses given by teachers to the development of Wall Chart media are categorized as "very agree". The results of the assessment of student responses with a total of 20 students who answered "very agree" there were 17 students and those who answered "agree" there were 3 students. So the Wall Chart media is categorized as "very agree" according to the number of students who answered with that category. So it can be concluded that Wall Chart media is categorized as very feasible to be developed in learning in mathematics subjects, material on integer arithmetic operations.

Keywords: Wall Chart, Integers, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan media Wall Chart sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat serta juga untuk mengetahui bagaimana respon siswa dengan media pembelajaran Wall Chart sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat. Desain penelitian ini yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau Research and Development (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE memiliki lima tahap yaitu: Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Subjek penelitian dari pengembangan media pembelajaran Wall Chart ini adalah siswa kelas IV SD Swasta PAB 23 Patumbak. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Wall Chart pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat yang diciptakan untuk mempermudah guru dalam kegiatan belajar pada kelas IV SD. Hasil Penelitian adalah hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 78%. maka media Wall Chart dikategorikan layak.. Hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 94%. maka media Wall Chart dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media Wall Chart sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan persentase 94% hal ini berarti media Wall Chart termasuk dalam kategori "sangat layak". Hasil penilaian dari respon guru keseluruhan mencapai 95%. Dari rata-rata tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan guru kepada pengembangan media Wall Chart dikategorikan "sangat setuju". Hasil penilaian dari respon siswa dengan jumlah siswa 20 yang menjawab "sangat setuju" ada 17 siswa dan yang menjawab "setuju" ada 3 siswa. Maka media Wall Chart dikategorikan "sangat setuju" sesuai dengan banyaknya jumlah siswa yang menjawab dengan kategori tersebut. Maka dapat disimpulkan media Wall Chart dikategorikan

sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Kata Kunci: *Wall Chart, Bilangan Bulat, Media Pembelajaran*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 28 th 2024	December 10 th 2024	December 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan terdiri dari informal, formal, dan nonformal. Proses belajar dan mengajar merupakan proses bertukarnya informasi melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan begitu interaksi antara guru dan siswa haruslah baik agar informasi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Kemudian bagaimana cara yang efektif agar informasi tersebut dipahami oleh siswa. Maka, salah satu caranya adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi. Pemakaian media untuk pembelajaran sangat berguna bagi guru untuk mempermudah penyampaian materi yang diajarkan untuk merangsang siswa bisa mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran secara aktif dan penuh semangat. Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tingkat kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran maka dengan penggunaan media dalam pembelajaran hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan sehingga hal-hal yang bersifat konkret dapat disederhanakan dengan begitu pembelajaran akan lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut bahwa pembelajaran hal-hal masih bersifat abstrak dapat dikonkretkan terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang selalu digunakan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Dalam pembelajaran matematika siswa sering merasakan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Banyak faktor yang mengakibatkan siswa mengalami kendala sulit memahami materi pembelajaran salah satu faktornya adalah guru belum tepat menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dikelas. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak maksimal diterima oleh siswa. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan operasi hitung. Hal ini berarti bahwa keterampilan operasi hitung menjadi bagian yang sangat penting dalam matematika dan mutlak diperlukan agar siswa dapat belajar matematika dengan baik, maka pembelajaran matematika akan terhambat. Pada sekolah dasar pembelajaran matematika yang wajib diketahui oleh siswa adalah mengenai operasi hitung yang termasuk didalamnya mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi hitung sudah dikenalkan sejak siswa duduk dikelas I sekolah dasar maka seharusnya siswa kelas IV harus mengetahui secara maksimal dan tuntas mengenai operasi hitung bilangan bulat. Jika kelas I siswa sudah tidak mengerti akan operasi hitung bagaimana bisa siswa mengikuti tahap lanjutan pembelajaran matematika.

Berdasarkan fakta yang didapat dilapangan saat guru mengajar dikelas IV dengan mengajarkan mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat guru masih

cenderung menggunakan media buku pelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi dan media tersebut kurang menarik perhatian siswa untuk belajar. Dari adanya permasalahan tersebut, maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik dan juga kreatif agar bisa membuat siswa lebih tertarik untuk belajar matematika terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara analisis kebutuhan sekolah dan kondisi ideal yang artinya kebutuhan sekolah seperti media pembelajaran masih kurang diaplikasikan oleh guru, sehingga peserta didik merasa cepat bosan, dan tidak tertarik dalam belajar, karena tidak sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Maka perlu adanya proses pengembangan media yang bertujuan untuk memotivasi dan membangun semangat belajar siswa agar lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2010:3) terdapat beberapa macam media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, antara lain: (1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, dan lain-lain. (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penempang, model susu, mock up, dan lain-lain. (3) Media proyeksi seperti slide, fil, penggunaan OHP, dan lain-lain. (4) Media lingkungan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pemaparan dari macam-macam media, *wall chart* termasuk dalam media 2 yang berupa bagan atau grafis. Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran *wall chart* bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak mudah bosan. Media pembelajaran *wall chart* sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena salah satu kelebihan dari media *wall chart* yaitu mempersingkat waktu yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran yang berlangsung. Guru tidak perlu banyak menulis cara pengerjaan di papan tulis.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE memiliki lima tahap yaitu: Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Subjek penelitian dari pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* ini adalah siswa kelas IV SD Swasta PAB 23 Patumbak.

Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Wall Chart* pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat yang diciptakan untuk mempermudah guru dalam kegiatan belajar pada kelas IV SD.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari angket dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis data, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jenis data kualitatif merupakan data proses selama pengembangan. Data kualitatif juga digunakan untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami peneliti selama pengembangan media pembelajaran. Sedangkan jenis data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk mendapatkan nilai kelayakan dan respon siswa berdasarkan penilaian dari dosen ahli, guru, dan siswa. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai analisis data dalam penilaian pengembangan yang dilakukan.

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Data Hasil Angket Penilaian Ahli dan Tanggapan Guru

Untuk menentukan hasil persentase skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungannya, adapun rumus perhitungan statistik deskriptif menurut Arifin (dalam Mulyaningtyas: 2011) yaitu:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum R$ = Jumlah skor jawaban dari penilai

N = Skor ideal

Setelah mengetahui presentase kelayakan media pembelajaran *Wall Chart* pada mata pelajaran matematika materi operasi hitng bilangan bulat Menurut Arikunto dan Jabar (2018) menyatakan klasifikasi kelayakan media pembelajaran digital berbantuan *Wall Chart*.

Dalam pengembangan ini media pembelajaran *Wall Chart* dikatakan valid apabila memenuhi kualifikasi baik/layak.

- b. Analisis Data Hasil Angket Tanggapan Guru dan Respon Siswa Terhadap Media *Wall Chart*
 Analisis data angket respon guru dan siswa terhadap media *Wall Chart* yang dikembangkan menggunakan cara skala likert. Pengertian skala likert menurut Hamzah (2020) adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang terhadap suatu hal. Berikut adalah pedoman respon guru dan siswa terhadap media *Wall Chart* yang dikembangkan.

Selanjutnya seluruh data dari angket respon guru dan siswa direkapitulasi dan dilakukan perhitungan persentase pertanyaan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Budiarti (2017) dimodifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item kriteria

Setelah melakukan perhitungan, maka tahap berikutnya dilakukan interpretasi skor angka menjadi suatu kriteria. Kriteria tersebut adalah sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan yakni berupa media pembelajaran dengan materi operasi hitung bilangan bulat untuk mengetahui respon siswa dengan media yang telah dikembangkan.

Model pengembangan yang dilakukan digunakan dalam penelitian ini merupakan model pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Dari semua tahapan dilaksanakan guna untuk memperoleh kelayakan dari media pembelajaran *Wall Chart* yang dikembangkan sekaligus untuk mengetahui respon siswa. Media *Wall Chart* yang telah divalidasi dan dilakukan uji coba secara terbatas,.



Gambar 1. Media yang telah selesai

Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap berikutnya adalah tahap pengembangan yaitu media sebelumnya yang sudah dibuat akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum diterapkan ke sekolah. Pengecekan dilakukan dengan melakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi dan respon guru. Sebelum lembar validasi instrumen diberikan kepada ahlinya, harus dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu agar lembar validasi instrumen sesuai dengan isinya.

Validitas kontruks yaitu instrumen dikonstruksikan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, kemudian dikonstruksikan dengan ahli. Validitas dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli media dan materi yang terkait dan berkompeten dibidangnya. Pendapat dari ahli dimohon untuk memberikan validasi angket ahli media dan ahli materi. Hasil dari penelitian ahli tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menyempurnakan instrumen sehingga mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur dan hasilnya akan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Validasi instrumen dilakukan pada ahli dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yaitu ibu Nila Lestari., M.Pd. Hasil dari validasi instrumen yang sudah dilakukan terdapat beberapa aspek penilaian yang tidak sesuai dengan isi dari pernyataan yang diberikan. Maka dari itu instrumen yang sudah divalidasi direvisi sesuai dengan saran dan kritik oleh ahli dosen, setelah itu instrumen yang sudah divalidasi diberikan kepada setiap ahlinya untuk memperoleh data dari ahli media dan ahli materi.

Adapun analisis dari data hasil validasi ahli materi dan ahli media sebagai berikut:

A. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Validator ahli materi dalam penelitian ini yaitu dosen dari Universitas Harapan yaitu Ibu Mutiara Ananda, M.Pd. Penilaian uji validasi untuk ahli materi dilakukan hasil ahli materi berbentuk data kuantitatif. Data kuantitatif bersumber dari rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan materi yang kita cantumkan di dalam media pembelajaran tersebut.

Aspek penilaian dari ahli materi dari 13 aspek yaitu dari pengembangan media *Wall Chart* dari kelayakan isi, penggunaan bahasa, teknik penulisan, dan aspek penyajian. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{51}{65} \times 100\% = 78\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 78%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka media *Wall Chart*

dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 78% maka materi yang di dalam media *Wall Chart* dikategorikan layak.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media *Wall Chart* layak untuk dikembangkan dalam mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan persentase 78% hal ini berarti materi yang dicantumkan dalam media *Wall Chart* termasuk kategori “layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

B. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian uji validasi produk berupa media *Wall Chart* untuk ahli media dilakukan kepada ahli dalam bidang media yang menjadi validator media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian. Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yaitu Bapak Muhammad Zulkifli Hasibuhan, M.Si.

Aspek penilaian ahli media terdiri dari 17 aspek yaitu dari kemenarikan media, ketahanan media, dan fisik media. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{80}{85} \times 100 \% = 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 94%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat layak”. Dari perhitungan di atas diperoleh 94% maka media *Wall Chart* dikategorikan sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, media *Wall Chart* sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan persentase 94% hal ini berarti media *Wall Chart* termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Tahap implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan di kelas IV SD PAB 34 Patumbak sebanyak 20 siswa. Selama masa penelitian tersebut peneliti melihat kendala yang masih terjadi ketika produk sudah di implementasikan ke sekolah, selain itu peserta didik juga diberikan angket respon yang gunanya untuk mengetahui Dengan melakukan validasi, validator akan memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan dengan memberikan kritik dan saran yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi supaya media tersebut dapat diterapkan di sekolah. respon siswa terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, serta diakhir pembelajaran siswa diberikan soal untuk mengetahui apakah penggunaan media *Wall Chart* ini efektif digunakan atau tidak. Pada tahap implementasi ini dilaksanakan setelah media *Wall Chart* yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak diuji cobakan kepada guru dan siswa. Kemudian media *Wall Chart* yang dikembangkan akan diuji cobakan secara terbatas disekolah yang telah dituju sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data. Uji coba ini dilakukan sebagai tahapan pelaksanaan media pembelajaran terhadap siswa yakni dengan memberikan pengenalan dan pemahaman terkait materi yang disampaikan dalam media pembelajaran yang dikaitkan dengan materi. Selain itu, siswa para siswa yang dijadikan sebagai sampel data untuk uji coba diberikan soal untuk diselesaikan. Dengan adanya media *Wall Chart* ini diharapkan dapat menemukan konsep yang dapat memahami serta menyelesaikan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Pada saat penggunaan media *Wall Chart* siswa tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah yang ada sehingga siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Pada kegiatan akhir setelah siswa telah melaksanakan uji coba sebagai hasil tes kemampuan pemahaman, peneliti memberikan angket respon kepada siswa dan guru untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.

Adapun analisis data hasil dari tanggapan guru dan respon siswa sebagai berikut:

A. Analisis Data Hasil Tanggapan Guru Terhadap Media *Wall Chart*

Selain respon siswa peneliti juga meminta respon guru terhadap media *Wall Chart* yang telah dibuat. Respon guru diperoleh melalui kusioner yang diberikan kepada guru yaitu ibu Amalia Armaya, S.Pd.I., selaku guru yang mengajar di kelas IV A SD PAB 23 Patumbak. Berikut adalah penyajian data dan hasil analisis respon guru dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Penyajian dan Analisis Data Tanggapan Guru Terhadap Media *Wall Chart*

No.	Pertanyaan	ΣR	N	P	Keterangan
Isi Materi Pada Media					
1.	Materi sesuai dengan setiap kompetensi dasar	5	5	100%	Sangat setuju
2.	Materi yang disusun relevan untuk siswa kelas IV semester I	5	5	100%	Sangat setuju
3.	Secara substansi materi pada media sudah benar	5	5	100%	Sangat setuju
4.	Latihan dan evaluasi sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan dinyatakan dengan jelas	5	5	100%	Sangat setuju
Sajian Dalam Media					
5.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas	5	5	100%	Sangat setuju
6.	Urutan penyajian materi dalam media sudah baik	5	5	100%	Sangat setuju
7.	Penyajian contoh soal sesuai dengan materi	5	5	100%	Sangat setuju
Manfaat Media <i>Wall Chart</i> Bagi Guru					
8.	Media <i>Wall Chart</i> dapat mengefisienkan waktu	4	5	80%	Setuju
9.	Media <i>Wall Chart</i> memudahkan guru dalam menyampaikan materi	4	5	80%	Setuju
10.	Media <i>Wall Chart</i> dapat mengaktifkan siswa	5	5	100%	Sangat setuju
11.	Media <i>Wall Chart</i> dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik	5	5	100%	Sangat setuju
Peluang Implementasi Media <i>Wall Chart</i>					
12.	Media <i>Wall Chart</i> dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan bagi guru dan siswa	5	5	100%	Sangat setuju
13.	Evaluasi dalam media <i>Wall Chart</i> dapat digunakan siswa untuk mengukur penguasaannya terhadap materi pembelajaran	5	5	100%	Sangat setuju
14.	Media <i>Wall Chart</i> dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	4	5	80%	Setuju
Jumlah		67			
Presentase		95%			
Keterangan Akhir		Sangat setuju			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari respon guru keseluruhan mencapai 95%. Dari rata-rata tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan guru kepada pengembangan media *Wall Chart* Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat setuju”.

B. Analisis Data Hasil Respon Siswa

Respon siswa didapat ketika peneliti melakukan uji coba. Pada uji coba peneliti meminta respon penilaian dilakukan kepada 20 siswa di kelas IV A. Berikut data yang diperoleh dari uji coba dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Penyajian Data Respon Siswa Terhadap Media *Wall Chart*

No. respon	Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44	88%	Sangat setuju
2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45	90%	Sangat setuju
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	44	88%	Sangat setuju
4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	37	74%	Setuju
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	90%	Sangat setuju
6	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	43	86%	Sangat setuju
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	94%	Sangat setuju
8	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	40	80%	Sangat setuju
9	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	40	80%	Sangat setuju
10	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	43	86%	Sangat setuju
11	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	40	80%	Sangat setuju
12	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	41	82%	Sangat setuju
13	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	38	76%	Setuju
14	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	40	80%	Sangat setuju
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46	92%	Sangat setuju
16	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	42	84%	Sangat setuju
17	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	42	84%	Sangat setuju
18	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	38	76%	Setuju
19	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	41	82%	Sangat setuju
20	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	43	86%	Sangat setuju

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari respon siswa dengan jumlah siswa 20 yang menjawab “sangat setuju” ada 17 siswa dan yang menjawab “setuju” ada 3 siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan siswa kepada pengembangan media *Wall Chart* Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat setuju” sesuai dengan banyaknya jumlah siswa yang menjawab dengan kategori tersebut.

Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan proses untuk menganalisis media pada saat media di implementasikan apakah masih ada kekurangan dan kelemahan. Guna evaluasi ini adalah agar produk yang dibuat dapat berkualitas baik, apabila sudah tidak ada revisi maka media tersebut sudah layak digunakan.

Tahap evaluasi pada media *Wall Chart* di definisikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa media *Wall Chart* ini sudah dikategorikan layak menurut validator, kemudian ditanggapi dengan tanggapan positif oleh guru kelas, dinilai dengan tanggapan baik oleh siswa yang melakukan uji coba sehingga dengan tujuan agar media *Wall Chart* tidak mengalami revisi. Hal-hal ini dilakukan dengan tujuan agar media *Wall Chart* yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak untuk digunakan oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 78%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka media *Wall Chart* dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 78% maka materi yang di dalam media *Wall Chart* dikategorikan layak. Sehingga materi yang sudah di validasi layak untuk di cantumkan di media *Wall Chart* dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 94%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat layak”. Dari perhitungan di atas diperoleh 94% maka media *Wall Chart* dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media *Wall Chart* sangat layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan persentase 94% hal ini berarti media *Wall Chart* termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari respon guru keseluruhan mencapai 95%. Dari rata-rata tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan guru kepada pengembangan media *Wall Chart* Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat setuju”.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari respon siswa dengan jumlah siswa 20 yang menjawab “sangat setuju” ada 17 siswa dan yang menjawab “setuju” ada 3 siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan siswa kepada pengembangan media *Wall Chart* Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media *Wall Chart* dikategorikan “sangat setuju” sesuai dengan banyaknya jumlah siswa yang menjawab dengan kategori tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani F., Pudjawan, K., & Mahadewi, L.P.P (2019). Pengembangan Media Wall Chart Untuk Menstimulasi Aspek Perkembangan Kognitif Anak RA Ath-Thooriq Kelompok B Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(1), 44-53.
- Barrang, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Wall Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Di Kelas II SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Dwi Agustin, Irmawati (2019) *Media Pembelajaran Matematika*. (Online). Google.Book. 19 Mei, 2023.
- Fitriani. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Wall Chart Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Langsa, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Hamdi, Afkar. 2014. Efektivitas Media Wall Chart untuk Meningkatkan Penguasaan Bangun Ruang pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Pantoneu. *Jurnal Tarbiyah Universitas Muhammadiyah*. Vol.2.
- Hidayat, F., & Nizar, Muhammad. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, And Evaluation). *Inovasi*, 1(1), 28-36.
- NNS. Wangi. (2021). Lampiran Kisi-Kisi dan Instrumen Validasi Ahli Media dan Ahli Materi. Undiksa.ac.id/296/9/1613041021.
- Nurfadhillah, Septy. & 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2021). Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Tangerang (online) Google. Book. 23 Mei, 2023.
- Sa'diyah, Lu'luatus. (2017). Pengembangan Media Wall Chart untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas III. Semarang: Universitas Semarang (online) Google. Scholar. 19 Mei, 2023.
- Syahrul, M. Ramadhan. (2022). Pengertian Bilangan Bulat, Operasi Hitung dan Contohnya. (online). 22 Mei, 2023.
- Tyas, C.K (2018) Pengembangan Media Pembelajaran Wall Chart Mata Pelajaran Matematika Berbasis Open-Ended Materi Kpk dan Fpb Kelas 4 Sd (Doctoral dissertation University of Muhammadiyah Malang).
- Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Media Wall Chart Menggunakan Permainan Menyusun Kata Untuk Keterampilan Membaca Pada Sekolah Dasar Kelas III (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Miftah, Hur Rahman. dkk. (2022) Analisis Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Baru. (*Jurnal Literasiologi*)